

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk perkembangan siswa, agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya baik sebagai individu maupun dalam masyarakat.

Dalam perkembangan hidup manusia, ada dua hal yang menyebabkan manusia mengalami peningkatan kemampuan, yakni kematangan dan belajar. Keduanya sering terjadi bersama-sama dalam kehidupan manusia. Perubahan yang disebabkan kematangan disebut pertumbuhan atau *growth*, sedangkan perubahan disebabkan belajar disebut perkembangan atau *development*. Aqib (2014: 2).

Salah satu upaya meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menggunakan pembelajaran aktif dimana peserta didik melakukan sebagian besar pekerjaan yang dilakukannya dengan menggunakan otak untuk mempelajari berbagai masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu jadi keinginan guru adalah, bagaimana bahan pengajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara

tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Hal ini disebabkan karena anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berbeda baik intelektual, psikologis, dan biologis.

Berdasarkan hasil pengamatan pada kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Tempelrejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran dan pengalaman selama ini, siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa tidak begitu tertarik dengan pelajaran IPS karena selama ini pelajaran IPS dianggap sebagai pelajaran menghafal saja, kurang menekankan aspek penalaran, selain itu IPS dianggap sebagai pelajaran yang membosankan sehingga siswa tidak tertarik untuk belajar. Dari 20 orang siswa hanya 6 orang atau 30% yang mencapai KKM yaitu 65, sedangkan nilai rata-rata kelas 57,50. Untuk lebih jelas nilai formatif siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.1 Hasil Ulangan IPS Semester Ganjil Siswa Kelas IV

No	Rentang Nilai	Banyaknya Siswa	Persentase (%)	Kreteria
1	≥ 65	6	30%	Tuntas
2	40-64	14	70%	Belum Tuntas
	Jumlah	20 orang	100,00	

Sumber: Nilai IPS Semester I Tahun Pelajaran 2013/2014

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa 70% siswa belum tuntas belajar atau belum mencapai KKM yang ditentukan. Sedangkan nilai rata-rata kelas baru mencapai 57,50. Oleh karena itu hasil belajar masih perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Salah satu alternatif untuk memperbaiki hasil belajar tersebut adalah melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, agar pembelajaran lebih komprehensif dan dapat mengkaitkan teori dengan kenyataan yang ada di lingkungan sekitarnya. Dengan demikian siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah pembelajaran kooperatif, dimana siswa ditempatkan dalam tim belajar yang beranggotakan 4-5 orang yang dibentuk secara heterogen menurut tingkat kinerjanya, jenis kelamin dan suku. (Trianto. 2010: 68).

Zubaedah (2012: 34) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti akan memperbaiki pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: “Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 2 Tempelrejo Kedondong Pesawaran”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran selama ini bersifat pasif dan membosankan.
2. Model pembelajaran yang dilakukan guru kurang variatif dan inovatif.

3. Hasil pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 2 Tempelrejo belum mencapai KKM 65.
4. Belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Tempelrejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Tempelrejo Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014?

D. Tujuan Penelitian

1. Meningkatkan aktivitas belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tempelrejo Kecamatan Kedondong Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Tempelrejo Kecamatan Kedondong Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian Bagi

1. Bagi Siswa

- a. Memberikan pengalaman kepada siswa dengan belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- b. Meningkatkan aktivitas siswa, sehingga hasil belajar IPS meningkat.
- c. Melatih siswa dalam berinteraksi dengan teman.

2. Manfaat bagi guru

- a. Memberikan masukan kepada guru tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai acuan guru dalam usaha meningkatkan profesionalisme guru.

3. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan tanggung jawab dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas kelulusan.
- b. Memberikan masukan yang baik untuk mengadakan pembaharuan dalam rangka memajukan program sekolah.

4. Manfaat bagi peneliti

Sebagai bahan masukan sekaligus sebagai pengetahuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD.